

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat atau biasa juga disebut sebagai PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Kementerian Kesehatan RI 2011).

Visi umum promosi kesehatan menurut *World Health Organization* (WHO) yaitu meningkatnya kemampuan masyarakat untuk menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan, baik secara fisik, mental, dan sosialnya sehingga produktif secara ekonomi maupun sosial (Notoatmodjo, 2010).

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masih menjadi perhatian khusus bagi pemerintah. Hal ini terlihat dari ditematkannya PHBS sebagai salah satu indikator capaian peningkatanss kesehatan dalam program *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2015 - 2030. Dalam SDGs, PHBS merupakan strategi pencegahan dengan dampak jangka pendek bagi peningkatan kesehatan dalam 3 tataran wilayah yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat (Kemenkes tentang Profil Kesehatan Indonesia 2019).

Perilaku hidup bersih dan sehat dapat dilakukan di berbagai tatanan masyarakat, seperti tatanan rumah tangga, sekolah, tempat

kerja dan tempat-tempat umum lainnya. Dan secara nasional presentasi PHBS tahun 2020 sebesar 64,41%. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan individu dan kesehatan masyarakat adalah keturunan, lingkungan, perilaku dan pelayanan masyarakat. Selain faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih antara lain kelas sosial dan kelas ekonomi, pengetahuan, sikap, status kesehatan serta kebiasaan pribadi. (Kemenkes 2020 tentang Profil Kesehatan Indonesia 2020).

Perilaku hidup bersih dan sehat dapat dilakukan di berbagai pengaturan di area lokal, seperti rencana permainan keluarga, sekolah, lingkungan kerja, dan tempat umum lainnya. Selanjutnya secara garis besar, pengenalan PHBS pada tahun 2020 sebesar 64,41%. Komponen yang mempengaruhi kesejahteraan tunggal dan kesejahteraan umum adalah faktor keturunan, iklim, perilaku, dan administrasi wilayah. Selain faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan, ada faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih, termasuk kelas sosial dan kelas moneter, informasi, mentalitas, status kesejahteraan dan kecenderungan individu. (Layanan Kesejahteraan 2020 pada Profil Kesejahteraan Indonesia 2020).

PHBS di sekolah sebagai upaya untuk memperdayakan siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau, dan

mampu mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. PHBS harus ditanamkan sejak dini agar bisa terbawa hingga usia dewasa. Usia anak sekolah dasar masih tergolong muda, sehingga membutuhkan bantuan dari orang di sekitar lingkungan terdekat yaitu, orang tua, guru dan teman. (Sari dkk, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SDN Cimanggung¹, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru tentang kesehatan anak yang sering meminta izin tidak masuk sekolah satu tahun terakhir mencapai lebih dari 30% antara lain disebabkan karena sakit seperti demam, batuk, flu, dan penyakit saluran pernafasan dan hasil dari observasi terhadap 5 siswa menunjukkan bahwa 4 diantaranya tidak melakukan kebiasaan mencuci tangan dengan benar sebelum dan sesudah makan.

Berdasarkan dari fenomena tersebut, akibat rendahnya siswa yang tidak melakukan cuci tangan dengan baik dan benar dan dapat mempengaruhi pada kesehatannya. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang perilaku hidup bersih sehat (PHBS) mencuci tangan di SDN Cimanggung 1.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini Adalah: “ Bagaimanakah Gambaran Perilaku Hidup Bersih Sehat

(PHBS) Mencuci tangan Siswa Kelas IV SD Negeri Cimanggung 1
?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Mencuci tangan Siswa Kelas IV SD Negeri Cimanggung 1

1.3.2 Tujuan khusus

Untuk mengidentifikasi Gambaran Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Mencuci tangan Siswa Kelas IV SD Negeri Cimanggung 1

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai referensi dan wawasan untuk meningkatkan kemampuan dalam Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) mencuci tangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi institusi

Menambah masukan dan wawasan serta referensi kepustakaan didalam institusi.

2. Bagi siswa

Dapat meningkatkan kemampuan dalam perilaku hidup bersih sehat (PHBS) Mencuci tangan.

3. Bagi Peneliti

Peneliti ini menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.